

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan dengan lebih mendalam dan terperinci mengenai rencana pelaksanaan studi kasus perawatan pada pasien dengan Berat Badan Lahir Rendah yang menghadapi masalah keperawatan terkait risiko infeksi. Inti dari bagian ini adalah:

3.1 Metode Penulisan

Metode merupakan suatu pendekatan yang terstruktur yang diterapkan untuk menyelesaikan suatu tugas agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, yaitu cara kerja yang terencana untuk mempermudah pelaksanaan suatu Metode yang diterapkan dalam penulisan karya ini dengan desain studi kasus adalah metode penyelesaian masalah (*problem solving*) dengan dengan pendekatan praktik keperawatan.

Studi kasus merupakan suatu metode yang diterapkan dalam pengajaran dengan memanfaatkan situasi yang dihadapi sebagai bahan ajar, selanjutnya kasus tersebut dibicarakan bersama untuk mencapai solusi atau penyelesaian (Dewi et al., 2023). Dalam studi ini peneliti akan mengambil judul Asuhan Keperawatan pada pasien Berat Badan Lahir Rendah dengan masalah keperawatan Risiko Infeksi di RSUD dr. Harjono Ponorogo.

3.2 Teknik Penulisan

Penulis menerapkan metode deskriptif dengan mengangkat informasi dan kondisi pasien dalam bentuk analisis kasus. Penulis menerapkan metode deskriptif dengan mengangkat informasi dan kondisi pasien dalam bentuk

analisis kasus. Sebelum itu, penulis melakukan penilaian terhadap pasien melalui wawancara dan pengamatan, serta memantau secara langsung setiap tindakan atau anomali yang dialami pasien. Kemudian, penulis menetapkan masalah utama yang sering muncul untuk memahami urutan tindakan yang perlu diambil demi mencapai evaluasi yang diharapkan. Evaluasi dilaksanakan setiap hari setelah implementasi untuk mengevaluasi perkembangan dan kemampuan pasien secara rinci. (Sari et al., 2022).

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan lokasi menjelaskan saat serta tempat pelaksanaan perawatan keperawatan untuk pasien dengan Berat Badan Lahir Rendah yang dicatat dalam tulisan ilmiah ini.

1. Waktu Penelitian

Penelitian membutuhkan waktu mulai dari:

- 1) Persiapan dan Penyusunan : 28 Agustus 2024
proposal
- 2) Pengumpulan data awal : 12 September 2024
- 3) Ujian Proposal : November 2024 – Desember 2024
- 4) Pengambilan kasus : Desember 2024 – Maret 2025
- 5) Ujian studi kasus : April – Juni 2025

2. Tempat

Studi kasus ini dilaksanakan di RSUD dr. Harjono Ponorogo.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah atau metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan informasi yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab, baik kepada pasien maupun orang yang bertanggung jawab atas pasien. Proses ini bisa dilakukan secara langsung dengan tatap muka atau dalam bentuk lain yang tidak langsung (Rahmawati et al., n.d.2024).

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Pengamatan adalah langkah yang dilakukan dengan melihat situasi klien untuk mengumpulkan informasi melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan rasa (Rahmawati et al., n.d.2020). Pemeriksaan kondisi tubuh pasien untuk mengidentifikasi indikasi penyakit, pemeriksaan ini akan mendukung proses diagnosis serta penyusunan rencana perawatan bagi pasien menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (Fadli & Sastria, 2022).

3. Dokumentasi

Dokumentasi keperawatan adalah pencatatan teratur yang menunjukkan hasil pekerjaan atau bukti dari profesionalisme perawat. Dokumentasi keperawatan memiliki kegunaan sebagai bukti hukum dan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban bagi perawat, jika muncul masalah hukum terkait pelayanan keperawatan. Selain itu, dokumentasi

ini juga berperan dalam meningkatkan mutu layanan serta memenuhi aspek legal dan etis dalam praktik keperawatan.(Sudaryati et al., 2022).

3.5 Alur Kerja (*Frame Work*)



Gambar 3.1 Gambar *Frame Work*

3.6 Etika

Etika adalah aspek yang harus diperhatikan saat melaksanakan perawatan, karena objek yang kita amati adalah manusia. Oleh karena itu, etika dalam perawatan kesehatan sangatlah penting. Menurut (Ardiani, 2020)

berikut beberapa prinsip etika yang terdapat dalam pemberian asuhan keperawatan adalah:

1. *Voluntary* (Keikhlasan)

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berpartisipasi dengan penuh kesadaran dan dipastikan bahwa tidak ada unsur paksaan, penipuan, intimidasi, atau informasi yang tidak benar.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Salah satu prinsip etika dalam keperawatan adalah melindungi kerahasiaan informasi dari peserta penelitian untuk memastikan bahwa hasil dan informasi yang diperoleh tidak digunakan untuk kepentingan pribadi.

3. *Anonimity*

Tidak menuliskan atau menyembunyikan nama subjek penelitian pada formulir evaluasi dan hanya mencantumkan inisial atau kode tertentu di lembar pengumpulan informasi.

4. *Informend consent*

Tujuan dari *informend consent* adalah agar partisipan dapat memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan pada diri mereka. Proses ini menjamin bahwa partisipan penelitian benar-benar setuju untuk berperan sebagai subjek dalam penelitian tersebut.

5. Uji etik

Uji etik penelitian merupakan suatu kewajiban yang wajib diikuti bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian. Sebelum melakukan

penelitian mahasiswa harus sudah lulus terlebih dahulu dalam uji etik tersebut.

